

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan data penelitian, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien pra operasi memiliki dua karakteristik, yaitu:
 - a. Karakteristik yang pertama yaitu pasien pra operasi yang setelah mendengar kabar bahwa dirinya akan melakukan operasi pasien tersebut masih tenang, berfikiran positif dan menyerahkan segalanya kepada Allah.
 - b. Karakteristik yang kedua yaitu pasien pra operasi yang setelah mendengar kabar bahwa dirinya akan melakukan operasi mulai mengalami kecemasan seperti panik, cemas, tegang dan pikirannya selalu dipenuhi dengan hal-hal yang negatif

Kecemasan yang dialami pasien pra operasi di RSUD Kumala Siw Mijen Kudus ini sangatlah beragam seperti merasa tegang, cemas walaupun pada hal yang dikategorikan sepele, emosinya tidak terkontrol, takut, badan merasa gemetar dan merasakan hawa panas dingin dan pikiran-pikiran yang negatif tentang operasi. Sebelum kecemasan-kecemasan ini bertambah parah maka harus ditangani dengan baik oleh petugas bimbingan rohani Islam.

2. Implementasi bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir dalam mengatasi kecemasan pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus mempunyai beberapa langkah dalam proses bimbingannya. Yang *pertama* mengetuk pintu, *Kedua* mengucapkan salam, *Ketiga* memperkenalkan diri sebagai petugas bimbingan rohani Islam, *Keempat* menanyakan agama, *Kelima* menanyakan penyakit, *Keenam* memberikan bimbingan, dan yang terakhir *Ketujuh* mendo'akan. Untuk point keenam, bimbingan yang diberikan untuk pasien pra operasi menggunakan metode dzikir yang bertujuan agar dapat mengingatkan diri pasien pra operasi kepada Allah SWT sehingga dengan mengingat Allah maka

kecemasan-kecemasan yang dialami akan hilang dengan sendirinya.

3. Faktor yang mendukung proses layanan bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir dalam mengatasi kecemasan pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus terdapat 2 faktor, yaitu: *pertama*, dukungan dari perawat dan kepala ruang RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus. *Kedua*, tanggapan yang positif dari pasien pra operasi dan keluarga pasien pra operasi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ketika pasien pra operasi sedang istirahat.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, dalam proses layanan bimbingan rohani Islam ini mempunyai hal-hal yang harus ditingkatkan lagi agar layanan bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir untuk mengatasi kecemasan pasien pra operasi dapat dilakukan dengan maksimal, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada petugas bimbingan rohani Islam di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus diharapkan lebih memaksimalkan pemberian layanan bimbingan rohani Islam, dan lebih menekankan metode dzikir apa yang disarankan untuk pasien pra operasi dalam mengatasi kecemasan-kecemasan pasien pra operasi tersebut.
2. Bagi RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus agar menambah jumlah petugas bimbingan rohani Islam agar proses pelaksanaannya dapat menjadi maksimal. Dan juga menjaga
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengeksplor hal-hal yang terkait dengan metode dzikir dalam mengatasi kecemasan pasien pra operasi agar dapat menggali lebih dalam lagi dalam mengatasi kecemasan-kecemasan pasien pra operasi.
4. Bagi pasien pra operasi di RSUD Kumala Siwi Mijen Kudus, diharapkan mampu berfikir positif setelah divonis akan melakukan operasi, dan diharapkan agar selalu mempertahankan sikap positif setelah diberikannya bimbingan rohani Islam melalui metode dzikir.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini. Peneliti mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya baik dari segi bahasa, sistematika penulisan maupun penyajian serta pembahasannya. Peneliti mengharapkan adanya kritik dan juga saran sehingga dapat membuat pembaca menjadi jauh lebih baik lagi dalam penulisan selanjutnya. Semoga dengan terselesaikannya tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat terkhusus untuk peneliti, bagi pembaca serta membawa ilmu yang bermanfaat yang senantiasa mendapatkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua.

